

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum tentang letak sekolah, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin**

##### 1. Gambaran umum letak sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat Jalan : Bhakti Rt. 32 No. 04
- d. Telpon : 0511 – 3264322
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kob./Kota : Banjarmasin (70248)
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- j. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- k. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- l. Tahun berdiri : 15 November 1995
- m. Lokasi : 1. Jalan Bakti Pemurus Dalam  
Banjarmasin  
2. Jalan Mahligai Kertak Hanyar
- n. Status Kepemilikan Tanah : a. Status Tanah: (sertakan sertifikat copy)

b. Luas Tanah ; 11,631 m<sup>2</sup>

o. Luas Bangunan : 5,175 m<sup>2</sup>

## 2. Sejarah singkat berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Masyarakat Kalimantan Selatan adalah Masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan untuk generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, yaitu anak dan keturunannya, karena perguruan / Islam adalah salah satu alternative yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama ditengah masyarakat Pemurus Dalam yang mayoritas penduduknya adalah Buruh dan Tani yang pada waktuitu belum ada lembaga pendidikan agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama *MTsN Banjar Selatan 1* Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor : 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2018 sekarang MTsN 3 Kota Banjarmasin berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah

siswanya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 /Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu :

- a. Abd. Djawad Anshari, BA (01 November 1996 s.d 31 November 1997)
- b. H. Noor Adjiddin, BA (22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- c. Hj. Djuhriah, A.Md (01 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006)
- d. Drs. H. Harmidin Noor (29 Desember 2006 s.d 18 Oktober 2008)
- e. Drs. Ahmad Baihaki ( 00 Februari 2009s.d 00 Oktober 2011)
- f. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (00 November 2011 s.d 30 November 2013)
- g. Dra. Naimah ( 01 Desember 2013 s.d 17 Januari 2019)
- h. Abdul Hadi, M.Pkim ( 17 Januari 2019 s.d Sekarang .... )

### 3. Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtaq dan Iptek.

### 4. Misi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Meningkatkan tertif administrasi
- b. Meningkatkan kualitas akademik
- c. Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana Madrasah yang religious
- d. Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik
- e. Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat

5. Tujuan dari MTsN 3 Kota Banjarmasin

- a. Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium
- b. Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran
- c. Meningkatnya iklim madrasah yang religious
- d. Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat
- e. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat

**B. Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin**

MTsN 3 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, plesteran/semi permanen dan dengan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya ;11,631 m<sup>2</sup>.

**Tabel 4.1**

**Keadaan Sarana dan Prasarana yang di miliki MTsN 3 Kota Banjarmasin**

No	Sarana Prasarana	Jumlah/Luas	Keadaan
1.	Ruang kepala Sekolah	2 Buah	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
3.	Ruang Guru	2 buah	Baik
4.	Ruang Belajar (RKB)	25 buah	3 Rusak
5.	Ruang lab. Bahasa	1 buah	Baik
6.	Ruang lab. IPA	1 buah	Baik
7.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
8.	Ruang UKS	2 buah	Baik
9.	WC	15 buah	6 Rusak
10.	Ruang BK	2 buah	Baik

11.	Ruang OSIS	1 buah	Baik
12.	Ruang Ibadah/ Mushalla	1 buah	Baik
13.	Lapangan Olah Raga	1 buah	Baik
14.	Kantin/Koperasi Sekolah	5 buah	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

### **C. Keadaan Sekolah, Kepala Sekolah, Dewan Guru, Tata Usaha dan Peserta Didik MTsN 3 Kota Banjarmasin**

#### 1. Keadaan sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin, adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini terletak dibatas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar.

Disekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN/MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber peserta didik yang mengerti madrasah ini.

Dekatnya akses dengan luar Kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan Kota dan angkotan antar Kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak peserta didik belajar disini.

Lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid dengan kerja sama Madrasah dengan Panitia Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam (HBI). Serta di lingkungan Madrasah juga terdapat 4 (empat) Langgar dan Mushalla juga memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari.

2. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, TU, dan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin

Dewan guru yang ada pada MTsN 3 Kota Banjarmasin ini berjumlah 60 orang termasuk kepala sekolah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Dewan Guru MTsN 3 Kota Banjarmasin**

No.	Nama/NIP	Gol Ruang	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Abdul Hadi, M.P kim NIP.196908841996031004	IV/a	S2 FKIP	GT	IPA
2.	Dra. Noor Adeliyani, M.P NIP.19670717199403 2 001	IV/b	S2 FKIP	GT	Bahasa Indonesia Kepala Laboratori um
3.	Dra. Hj.Zuraida NIP.19660517199203 2 002	IV/a	SI Tarbiyah	GT	Bahasa Arab
4.	Dra. Faujiannor NIP.1966051710399203 2 001	IV/a	SI. Tarbiyah	GT	Fiqih
5.	Dra. Hj. Kaspiah NIP.19610223199402 2 001	IV/a	SI Tarbiyah	GT	Qur'an Hadits

6.	Hj. Ma'awiyah S.Pd NIP.19610606199503 2 003	IV/a	SI FKIP	GT	IPS
7.	Mariyana, S.Pd NIP.19700110199903 2 001	IV/a	SI FKIP	GT	PPKn
8.	Dra Sri Umiyati, M. Pd NIP.19710105199603 2 002	IV/a	S2 FKIP	GT	PPKn
9.	Normaliana, S. Ag NIP.19711010199603 2 003	IV/a	S2 FKIP	GT	Fiqih Kepala Perpustakaan
10.	Sofa, S.Ag, S.Pd NIP.197008061997032004	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Inggris Wakamad Sarpras
11.	Dra. Rosmaliyana NIP.19621009199303 2 004	IV/a	S1 FKIP	GT	IPS
12.	Syafariana Kartika, S.Pd NIP.19710421199703 2 003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
13.	Budi Amiati, S.Pd NIP.19690125199403 2 003	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA
14.	Dra. Hj. Noor Jannah NIP.19651022199803 2 001	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	Aqidah Akhlak
15.	Dra. Masni	IV/a	S1 FKIP	GT	IPA

	NIP.196305101995032001				
16.	Siratun Manshorah, S.Pd. I NIP.19610308198603 2 003	IV/a	S1 Tarbiyah	GT	SKI
17.	Anna Isabella, S.Pd.I NIM.19660204200003 2 001	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
18.	Yulia Khairiah, S.Pd NIP.19750706200112 2 002	IV/a	S1 FKIP	GT	Matemati ka
19.	Titi Hartika Ademi, S.Pd NIP.19671228198703 2 001	IV/a	S1 FKIP	GT	BK
20.	Hj. Nurhidayah, S.Pd NIP.19751024200212 2 006	IV/a	S1 FKIP	GT	MTK
21.	Nyatiem, S.Pd NIP.19760905200212 2 004	IV/a	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
22.	Arief Rahman, S.Pd NIP.19771105200501 1 004	III/d	S1 STIKIF PGRI	GT	MTK
23.	Fathul Hidayah, S.Pd NIP.19770607200501 2 009	III/d	S1 FKIP	GT	MTK
24.	H. Zainal Arifin, S.Pd NIP.19801223200501 1 005	III/d	S1 FKIP	GT	BK
25.	Selpini Mariani, M.Pd NIP.19770105200501 2 003	III/c	S2 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
26.	Hj. Rabiatul Adawiyah,	III/c	S1 Tarbiyah	GT	Bahasa



	S.Ag NIP.19710507200604 2 025				Arab
27.	Rina Erlinawati, S.Pd NIP.19750222200710 2 002	III/c	S2 FKIP	GT	IPA
28.	Jarkasyi, S.Ag NIP.19720516200701 1 030	III/b	S1 Tarbiyah	GT	IPS
29.	Sri Noor Bayah S.Pd NIP.19800116200912 2 002	III/b	S1 FKIP	GT	Bahasa Indonesia
30.	Agung Nugroho, M.Pd.I NIP.19830727200912 1 007	III/b	S2 FKIP	GT	SKI Waka Humas
31.	Sahriadi, M.Pd.I NIP.19780613200710 1 002	III/b	S2 FKIP	GT	Fikih Wak Kesiswa an
32.	Rofi Bushairi, S. Pd NIP.19691006200701 1 029	III/a	S1 STKIP	GT	IPA Waka Kesiswa an
33.	Karmila Yanti, S.Pd.I NIP.19790315200501 2 007	III/b	S1 FKIP	GT	Bahasa Inggris
34.	Ahmad Sofyan Tsauri	III/a	S1 F.STQ	GT	Bahasa

	S.Pd.I NIP.19810331200710 1 001				Arab
35.	Wuri Rahayu, S.Pd NIP.19941103201903 2 000	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Bahasa Inggris
36.	Sri Ratna Mutiah, S.S NIP.19860410201903 2 013	III/a	S1 STBA	GT/ CPNS	Bahasa Inggris
37.	Hendra Purnawan, S.Pd NIP.19930609201903 1 010	III/a	S1 FKIP	GT/ CPNS	IPS PKn Informatika
38.	Syarifah Noor Apriliana, SE NIP.19920427201903 2 024	III/a	S1 FKIP	GT/ CPNS	IPS Informatika
39.	Ramadhan, S.Pd NIP.19840409201903 1	III/a	S1 FKIP	GT/ CPNS	Bimb. Konseling
40.	Mujahadah, S.Pd. I NIP.19910825201903 2 008	III/a	S1 F.SITQ	GT/ CPNS	Qur'an Hadist
41.	Hartati, S.Pd. I NIP.19920914201903 2 020	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Bimb. Konseling
42.	Wahdaniah, S.Pd. I NIP.19860711201903 2 012	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Aqidah Akhlak
43.	Nor Ahda Latifah S.Pd NIP. 199009272019032013	III/a	S1 Tarbiyah	GT/ CPNS	Bimb. Konseling

44.	Noor Yanti, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	IPS
45.	Hj. Hertini S S.H	Honor	S1 Hukum	GTT	Bahasa Inggris
46.	Syafruddin, S.Ag	Honor	S1 Syariah	GTT	Penjeskes Pemb. Keagamaa n
47.	Dian Diah Desyanti, S.Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia
48.	Siti Haryawati, M.Pd	Honor	S2 FKIP	GTT	Bahasa Indonesia
49.	Andi Hidayat, S. Pd.I	Honor	S1 Tarbiyah	GTT	Seni Budaya
50.	Abu Hanifah, S. Ag	Honor	S1 Syariah	GTT	Penjeskes Pembina Penjeskes
51.	Saidi, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Bimb. Konseling
52.	Raya Ridhati, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Informati ka B.Arab Aqidah Akhlak

					Seni Budaya
53.	Munawir Ahkam, S. Pd.I  Staf Prasarana dan P. Keagamaan	Honor	S1 FKIP	GTT	SKI  Aqidah  Akhlak  Qur'an  Hadist
54.	Syarifah Alfisyah, M. Pd	Honor	S2 Pend.  Ekonomi	GTT	Informati  ka
55.	Desy Handayani, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Seni  Budaya
56.	Munawwarah, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Seni  Budaya
57.	Dwining Wahyudi, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Penjeskes
58.	Devana Triwahyu, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	IPA  Informati  ka  Bahasa  Indonesia
59.	Desy Afrianty, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Bahasa  Indonesia

60.	Ahmad Boy Salam, S. Pd	Honor	S1 FKIP	GTT	Matemati ka
-----	------------------------	-------	---------	-----	----------------

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

**Tabel 4.3**  
**Keadaan TU MTsN 3 Kota Banjarmasin**

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol.Ruang
1.	Khairil Anwar,S.Ag NIP.19700818181998021002	Ka.TU	III/d
2.	Hj.Fitriani,SE NIP.196801221989032001	TU	III/d
3.	Siti Nor Asiah 196706231990022001	TU	III/b
4.	Berkatsiah NIP.196505111990032002	TU	III/b
5.	Hj.Halimatussadiyah 196505071988032 002	TU	III/b
6.	Normawati NIP. 197705091998032001	TU	III/b

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Peserta Didik MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Kelas	VII			VIII			IX		Total Murid
	LK	PR		LK	PR		LK	PR	
	A	10		22	32		14	24	
B	9	22	31	17	22	39	12	20	32
C	10	22	32	15	24	39	13	18	31
D	14	17	31	19	20	39	13	20	33

E	15	16	31	18	19	37	11	22	33	
F	14	17	31	17	20	37	17	15	32	
G	14	15	29	15	22	37	17	15	32	
H	14	18	32	17	21	38	18	17	35	
I	0	0	0	0	0	0	16	15	31	
	100	149	249	132	172	304	125	163	288	841

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

#### **D. Penyajian Data**

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

1. Peran guru Alquran Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin

##### **a. Guru sebagai Motivator**

Guru sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru Alquran Hadits, tentang bagaimana memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan membaca Alquran, bapak berkata: “Cara meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik ini jika melalui motivator maka dengan guru memberikan pembiasaan dengan serta selalu mengingatkan untuk selalu membaca Alquran dirumahn mengikuti TPQ dan ekstrakurikuler Tahfidz disekolah, serta dengan cara bercerita terlebih dahulu, salah satunya menyangkut pautkan dengan fenomena alam disekitar yang dikaitkan dengan isi dalam Alquran, karena peserta didik lebih suka diceritakan secara langsung sesuai dengan kenyataannya, dengan begitu peserta didik akan sadar bahwasannya Alquran sangat penting tidak hanya dengan membacanya namun juga memahami isi kandungan ayat-ayat tersebut, dan dengan menjelaskan manfaat pentingnya belajar Alquran, membacakan hadis-hadis tentang motivasi belajar Alquran. Dan memberikan motivasi kepada anak salah satunya dengan memberikan nilai prestasi kepada anak yang lancar agar anak yang kurang lancar termotivasi dalam membaca Alquran, sehingga dengan ini tidak ada lagi anak yang kurang lancar dalam membaca Alquran di karenakan malas ataupun kurang semangat dalam membaca Alquran. Setelah itu mereka termotivasi sadar dan mau untuk mengamalkannya.<sup>53</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa guru Alquran Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik

---

<sup>53</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.07 Wib.

dilatih tiap hari untuk selalu membaca Alquran agar cara membacanya baik dan benar beserta panjang pendeknya huruf serta tajwidnya, dan selalu memberikan motivasi untuk selalu membaca Alquran baik disekolah maupun dirumah, dan juga bisa dengan mengikuti TPQ dan ekstrakurikuler tahfidz disekolah agar bisa meningkatkan membaca Alquran.<sup>54</sup>

Peneliti juga mewawancarai Nur Annisa Hasanah siswa kelas VIII C, mengenai seberapa pentingkah peran guru Alquran hadits dalam memberikan motivasi, sebagai berikut : sangat penting. Pak Munawir selalu mengingatkan untuk sering membaca Alquran setelah shalat magrib, setelah itu baru belajar dan memberikan motivasi manfaat membaca Alquran.<sup>55</sup>

Kemudian pernyataan ini juga didukung peserta didik Muhammad Ramadhani kelas VIII B sebagai berikut: Sangat penting bagi seorang guru untuk memotivasi siswanya. Karena seorang anak pasti sangat butuh motivasi, tanpa motivasi anak tidak akan bisa berkembang.<sup>56</sup>Selanjutnya pernyataan tersebut dipertegas oleh Khairullah selaku kelas VIII A mengatakan bahwa: penting, karena untuk membangun minat siswa dalam belajar khususnya Alquran, dengan membacakan hadis-hadis tentang motivasi belajar Alquran dan diingatkan

---

<sup>54</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 27 Januari 2020 pada jam 09.33 Wib

<sup>55</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Nur Annisa Hasanah Kelas VIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Januari 2020 pada jam 10.30 Wib.

<sup>56</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Ramadhani Kelas VIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 29 September 2020 pada jam 08.20 Wib.



kembali membaca dan menghafalkan surat-surat Alquran tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah maupun ikut di Tpq atau ekstrakurikuler tahfidz.<sup>57</sup>

b. Guru sebagai Inisiator

Guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide-ide pembaharuan yang efektif. Peran guru Alquran hadis yang dimaksud disini sebagai inisiator harus dapat menjadi pencetus ide - ide kreatif atau ide -ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Alquran Hadits mengenai tentang ide-ide kreatif/pembaharuan seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik, beliau mengatakan bahwa : menurut saya, setiap guru itu kan pasti mempunyai ide kreatifitas yang berbeda-beda, dan itu tergantung kondisi kelas yang diajarkannya. Karena ide-ide kreatif akan muncul dan tercipta secara spontan atau sudah terencana agar peserta didik cepat menangkap materi yang diajarkan oleh gurunya. Saya kalau ide itu biasanya bercerita dulu tentang apa saja contohnya seperti sejarah Islam, biografi dan perjuangan para ulama atau kyai, dan saat membaca Alquran biasanya dilakukan bersama-sama namun saya bacakan dulu, dan bisa juga saya tunjuk satu persatu secara bergantian serta yang lain memperhatikan bacaan temannya,

---

<sup>57</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Khairullah Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 30 September 2020 pada jam 08.40 Wib.

apabila saat membaca peserta didik yang salah maka sama-sama membetulkan bacaannya yang benar.<sup>58</sup>

Peneliti melakukan observasi dikelas melihat guru memakai beberapa metode yang dilakukan seperti bercerita dulu tentang apa saja contohnya seperti sejarah Islam, biografi dan perjuangan para ulama atau kyai, saat membaca Alquran biasanya dilakukan bersama-sama namun saya bacakan dulu, dan bisa juga saya tunjuk satu persatu secara bergantian serta yang lain memperhatikan bacaan temannya, apabila saat membaca peserta didik yang salah maka sama-sama membetulkan bacaannya yang benar. Hal itu dilakukan agar ide kreatif guru bisa mampu membuat siswa lebih semangat dan tidak jenuh dalam belajar membaca Alquran, menjadi lebih fokus dan memperhatikan semua informasi yang disampaikan oleh guru.<sup>59</sup>

Hal ini juga diperkuat pernyataan Helda Yanti selaku siswa kelas VIII C, mengatakan bahwa: Biasanya kalau pak Munawir itu dibacakan dulu oleh beliau ayatnya sedikit - sedikit panjang pendek, tajwidnya juga diperhatikan, terus dicoba di panggil atau ditunjuk satu-satu untuk membacakannya dan teman yang lain memperhatikan.<sup>60</sup>

Hal ini juga didukung pernyataan dari Putri Ariyanti selaku siswa kelas VIII B mengatakan bahwa : Kalau ide itu biasanya Pak Munawir bercerita dulu

---

<sup>58</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.012 Wib.

<sup>59</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 27 Januari 2020 pada jam 09.40 Wib

<sup>60</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Helda Yanti Kelas VIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Januari 2020 pada jam 10.35 Wib.

tentang apa saja contohnya seperti sejarah Islam, biografi dan perjuangan para ulama atau kyai, dan seputar pengalaman beliau. Pokoknya seenaknya peserta didik agar tidak jenuh.<sup>61</sup>

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa agar data yang didapat lebih valid, kemudian peneliti bertanya kepada Muhammad Dzikri Ramadhan selaku siswa kelas VIII A. Mengenai tanggapan peserta didik ketika menerima ide-ide kreatif guru saat mengajar, yang mengatakan: Kalau menurut membaca Alqurannya menjadi lebih mudah. Awalnya di bacakan oleh Pak Munawir, setelah itu ganti peserta didik yang membaca Alquran bersama-sama. Lalu menunjuk satu persatu peserta didik membaca surat yang sudah ditentukan.<sup>62</sup>

#### c. Guru sebagai Fasilitator

Guru wajib memberikan fasilitas yang cocok dalam proses belajar mengajar, misalnya seorang guru mengajarkan tentang Alquran, maka fasilitas yang harus disediakan seperti media yang sesuai dengan pembahasan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Alquran Hadits mengenai fasilitas yang disediakan saat mengajarkan tentang Alquran, beliau berkata: dengan ruang kelas yang nyaman dan memiliki kipas angin disetiap kelasnya

---

<sup>61</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Putri Ariyanti Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 29 September 2020 pada jam 08.30 Wib.

<sup>62</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Dzikri Ramadhan Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 30 September 2020 pada jam 08.45 Wib.

sehingga saat pembelajaran untuk meningkatkan membaca Alquran berjalan dengan kondusif.<sup>63</sup>

Hasil observasi yang dilakukan diruang kelas VIII terlihat ruang kelasnya tertata rapi untuk tempat duduk peserta didiknya, dan memiliki kipas angin agar menunjang pembelajaran tidak kepanasan.<sup>64</sup> Hal ini juga didukung pernyataan dari Nur Annisa Hasanah kelas VIII C mengatakan bahwa: memiliki fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang kondusif sehingga saat menunjang saat pembelajaran.<sup>65</sup>

Hasil wawancara dari Herliani kelas VIII B, mengatakan bahwa: sudah kondusif saat pembelajaran dikarenakan memiliki ruang kelas yang memadai dan memiliki kipas angin disetiap ruang kelas sehingga tidak merasa kepanasan saat pembelajaran di jam siang.<sup>66</sup>

Hasil wawancara dari Khairullah kelas VIII A, mengatakan bahwa saat pembelajaran berlangsung sudah kondusif dikarenakan memiliki ruang kelas yang memadai untuk pembelajaran.<sup>67</sup>

---

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.17 Wib.

<sup>64</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 27 Januari 2020 pada jam 09.42 Wib.

<sup>65</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Nur Annisa Hasanah Kelas VIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Januari 2020 pada jam 10.42 Wib.

<sup>66</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Herliani Kelas VIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 29 September 2020 pada jam 08.35 Wib.

<sup>67</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Khairulah Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 30 September 2020 pada jam 08.50 Wib.

#### d. Guru sebagai Mediator

Suatu peranan guru sebagai mediator sangatlah penting untuk meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Karena hal tersebut menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial. Oleh karena itu guru harus mengefektifkan media pembelajaran yang ada agar siswa bisa belajar dengan maksimal. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Jadi seorang guru sebagai mediator harus memiliki keahlian dan pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi sesuai dengan bidang yang dikembangkan.

Seorang guru apalagi sebagai mediator tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Maka media itu digunakan untuk keperluan guru dalam menambah pengetahuan berinteraksi dan berkomunikasi.

Hasil wawancara bersama guru Alquran Hadits: untuk saat ini medianya untuk meningkatkan baca siswa pastinya dengan Alquran, alat tulis. Alat tulis tersebut biasanya digunakan untuk menerangkan tentang tajwid, atau mengulangi materi ataupun menulis salah satu ayat untuk dibaca bersama-sama untuk mengecek bacaan peserta didik, dan untuk perbaikan bacaannya itu saja. Karena media yang saya gunakan juga akan mendukung dalam memperdalam kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Selain itu juga dengan adanya media

maka siswa akan lebih gampang atau mudah dalam menyerap pelajaran yang saya ajarkan.<sup>68</sup>

Peneliti melakukan observasi di kelas melihat guru memakai dan memanfaatkan media papan tulis, Alquran dan alat tulis pendukung pembelajaran saat berlangsung. Media tersebut digunakan agar mampu menggiring siswa lebih baik, dengan memfokuskan siswa untuk memahami dan memperhatikan media yang gunakan guru.<sup>69</sup>

Hal ini sesuai dengan wawancara dari Ahmad Rafi selaku siswa kelas VIII C. Mengenai tanggapan siswa penyediaan media seperti apa yang biasa digunakan oleh Pak Munawir: Mediana Alquran atau biasanya langsung ditulis di papan tulis, lalu siswa disuruh menulis dibuku tulis terus dibaca bersama. media jelas sangatlah penting untuk memperlancar cara belajar Alquran. Sangat membantu dimana kami langsung dengan menggunakan Alquran agar bisa mengerti panjang pendeknya dan tajwid - tajwidnya.<sup>70</sup>

Hasil wawancara peneliti kepada Putri Ariyanti kelas VIII B. Mengenai tanggapan peserta didik dengan adanya alat bantu media pada pembelajaran, mengatakan: dimana bapa Munawir selalu menggunakan Alquran langsung, dan

---

<sup>68</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.23 Wib.

<sup>69</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 27 Januari 2020 pada jam 09.46 Wib.

<sup>70</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Ahmad Rafi Kelas VIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Januari 2020 pada jam 10.45 Wib.

bisa juga menggunakan papan tulis saat menjelaskan cara membaca Alquran dengan tajwid yang benar.<sup>71</sup>

Hal ini juga didukung oleh Siti Aulia kelas VIII A, mengatakan bahwa : Sangat membantu, Biasanya pak Munawir kalau dikelas saya itu selain membaca Alquran juga beliau menulis beberapa ayat atau hadis beserta cara membaca dengan tajwidnya ditulis di papan tulis lalu kami disuruh untuk menulis di buku tulis.<sup>72</sup>

2. Kendala guru Alquran Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Guru

Guru merupakan bagian yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar karena langsung berhadapan dengan peserta didik, maka dari itu proses pembelajaran sangat tergantung pada kualitas dan kemampuan guru. Kemampuan guru inilah yang pada akhirnya berpengaruh pada berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Alquran Hadits bahwa latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Guru Alquran Hadits memiliki latar belakang pendidikan yaitu: latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Beliau memiliki jenjang pendidikan yaitu SDN Sungai Lumbah pada tahun 1998, MTs Al-Azhar Pulau Sugara pada tahun

---

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Putri Ariyanti Kelas VIIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 29 September 2020 pada jam 08.42 Wib.

<sup>72</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Siti Aulia Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 30 September 2020 pada jam 09.00 Wib.

2001, MA Sairussalam KM. 20 Anjir Muara sekarang MAN 5 Marabahan, Kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Antasari Diploma 3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tahun 2004-2007 dan STAI Al- Jami Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam pada tahun 2010-2013. Pengalaman kerja beliau adalah pada tahun 1998-2013 menjadi Teknisi Perpustakaan, pada tahun 2013-2015 Mengajar SKI dan Prakarya, pada tahun 2016-sekarang beliau aktif mengajar SKI, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Dilihat dari latar belakang pendidikan terakhirnya bahwa pengetahuan teoritis tentang Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan keprofesiannya . Dan juga ada kendala yang mempengaruhi keoptimalan guru dalam mengajar Alquran Hadits di kelas yaitu ada saat saat tertentu pelajaran yang diajarkan diselangi atau ditunda sementara karena ada pekerjaan lain yang saya emban menjadi seksi perlengkapan. Kegiatan ysng psds seksi ini saya bertugas mempersiapkan perlengkapan seperti mempersiapkan mikropon dan lain sebagainya untuk kegiatan tertentu yang akan dilaksanakan di sekolah oleh dewan guru seperti acara rapat dan sebagainya<sup>73</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada Nur Annisa Hasanah kelas VIII C mengenai penyampaian pembelajaran dari Bapak Munawir untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Jadi mengenai bagaimana Ibu dalam

---

<sup>73</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.27 Wib.



menyampaikan materi menurut peserta didik mengatakan Bapak Munawir jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, serta mudah dipahami.<sup>74</sup>

Peneliti menanyakan kepada Herliani kelas VIII B mengenai penyampaian untuk meningkatkan membaca Alquran sangat mudah dipahami dan tidak bosan.<sup>75</sup>

Juga menanyakan kepada Muhammad Dzikri Ramadhan kelas VIII A: bahwa Pak Munawir selalu memberikan ide-ide baru dalam pembelajaran sehingga tidak bosan.<sup>76</sup>

#### b. Peserta Didik

Peserta didik ini juga memiliki kepentingan yang besar di dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya ruang lingkup pembelajaran adalah adanya interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik tanpa salah satunya maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan.

Berdasarkan wawancara bersama guru Alquran Hadits mengatakan bahwa: Peneliti juga menanyakan mengenai perhatian peserta didik saat pada saat pembelajaran Alquran Hadits tentang Kemampuan membaca Alquran, jadi saat jam pelajaran pertama peserta didik serius dalam memperhatikan penjelasan guru didepan kelas, setelah diakhir pembelajaran konsentrasi mereka mulai terganggu, diantaranya adanya teman yang tidak serius memperhatikan, ada yang bercanda

---

<sup>74</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Nur Annisa Hasanah Kelas VIII C di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Januari 2020 pada jam 10.49 Wib.

<sup>75</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Herliani Kelas VIII B di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 29 September 2020 pada jam 08.46 Wib.

<sup>76</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Dzikri Ramadhan Kelas VIII A di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 30 September 2020 pada jam 09.10 Wib.

dengan teman sebangkunya, terlihat masih ada sebagaimana peserta didik yang masih kurang dalam membaca Alquran.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik Ahmad Rafi kelas VIII C tentang bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran di dalam kelas, dia mengatakan “sangat menyenangkan guru Alquran Hadits dikarenakan santai pembawaan beliau saat menjelaskan sehingga mudah dipahami, namun masih ada sebagian teman saya yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas. Kadang ada yang bercanda dengan teman, mengantuk, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan lainnya”.<sup>78</sup>

Wawancara kepada peserta didik yang lain Muhammad Ramadhani kelas VIII B dia mengatakan “pada saat bapa menjelaskan, ada saja teman saya yang lain membaca komik, mengantuk, ada yang mengerjakan tugas selain pembelajaran berlangsung dan lain sebagainya”.<sup>79</sup> Wawancara kepada peserta didik yang lain Siti Aulia kelas VIII A, mengatakan bahwa “ibunya sangat menyenangkan saat pembelajaran berlangsung, namun terkadang saat ibu menjelaskan didepan saya sendiri kurang memperhatikan bapa”.<sup>80</sup>

Diperkuat dengan hasil observasi peserta didik terhadap pelajaran cukup baik. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan bahan pelajaran fiqih peserta

---

<sup>77</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.33 Wib.

<sup>78</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Ahmad Rafi Hasanah Kelas VIIC di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 28 Januari 2020 pada jam 10.52 Wib.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Ramadhani Kelas VIIB di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 29 September 2020 pada jam 08.50 Wib.

<sup>80</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Siti Aulia Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 30 September 2020 pada jam 09.17 Wib.

didik memperhatikan, namun ada juga sebagian dari mereka tidak memperhatikan, mengantuk, membaca komik, mengerjakan tugas lain, dan berbicara dengan temannya.<sup>81</sup>

### c. Sarana/Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana juga memiliki peran penting karena guru sebagai penyampai bahan pembelajaran tentu sangat memerlukan seperti papan tulis dan spidol.

Berdasarkan wawancara bersama guru Alquran Hadits mengatakan bahwa: untuk sarana/prasana cukup mendukung untuk pembelajaran.<sup>82</sup>

Wawancara dengan Kepala TU sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin ini terbilang baik. Namun untuk LCD terbatas hanya beberapa saja, tidak semua kelas memiliki fasilitas LCD untuk penunjang kegiatan pembelajaran.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi dimana ruang kelas yang digunakan pada saat proses pembelajaran bagus, baik dari meja, kursi pun baik seluruhnya, akan tetapi peneliti tidak melihat LCD di dalam kelasnya sehingga saat pembelajaran kurang maksimal padahal mengenai pelajaran ini memerlukan penjelasan yang banyak,

---

<sup>81</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 27 Januari 2020 pada jam 09.50 Wib.

<sup>82</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.35 Wib.

<sup>83</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Kharil Anwar Selaku Kepala TU di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 31 Januari 2020 Pukul 09.00 Wib.

baik itu penjelasan materi, maupun mengenai praktek-praktek membaca Alquran dengan tajwid yang bisa ditampilkan melalui slide video atau audio.<sup>84</sup>

#### d. Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Munawir, selaku guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin, alokasi waktu untuk mata pelajaran Alquran Hadits di sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin yaitu 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran dalam satu minggunya untuk masing-masing kelas. Dan waktu yang telah ditetapkan sudah cukup untuk menyampaikan materi pelajaran tersebut.<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik Khairullah VIII A mengenai pengelolaan waktu saat belajar, pendapat peserta didik mengenai alokasi waktu saat pembelajaran sangat cukup.<sup>86</sup>

#### e. Lingkungan

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia ia akan selalu ada mengintari manusia dari waktu ke waktu sehingga akan selalu ada timbal balik diantara keduanya, begitu juga dalam proses belajar mengajar semua itu dapat mempengaruhi perilaku belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru Alquran Hadits, tentang kondisi lingkungan, beliau mengatakan bahwa lingkungan belajar kondusif dalam proses

---

<sup>84</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 27 Januari 2020 pada jam 09.52 Wib.

<sup>85</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.37 Wib.

<sup>86</sup>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Khairullah Kelas VIIIA di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 30 September 2020 pada jam 09.20 Wib.

pembelajaran, dikarenakan disebelah ruang kelas, terdapat ruang kelas yang di dalamnya peserta didiknya juga sama-sama belajar.<sup>87</sup>

Hasil observasi yang dilakukan penulis lingkungan di sekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin terlihat dari lingkungan fisik sekolah yang dekat dengan jalan, namun tidak terdengar saat di dalam kelas kendaraan melintas di jalan. Dan berdekatan dengan sekolah lain, namun kondisi lingkungan tersebut cukup baik untuk proses pembelajaran berlangsung.<sup>88</sup>

## **E. Analisis Data**

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengsystematiskannya, maka peneliti menguraikan berdasarkan urutan penyajian data, sehingga pada akhirnya akan memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini.

3. Peran guru Alquran Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin

### **a. Guru sebagai Motivator**

Guru sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

---

<sup>87</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Munawir Akhkam, S. Pd. I Selaku Guru Alquran Hadits di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada tanggal 25 Januari 2020 Pukul 08.39 Wib.

<sup>88</sup>Hasil Observasi di kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. pada tanggal 27 Januari 2020 pada jam 09.58 Wib.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat sudah sangat baik, terlihat guru Alquran Hadits memberikan motivasi setiap pertemuan pembelajaran kepada peserta didik dengan agar selalu membiasakan membaca dan menghafalkan surat-surat Alquran tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah maupun ikut di Tpq dan bisa juga mengikuti ekstrakurikuler tahfidz disekolah, memotivasi peserta didik agar selalu ingat tentang keutamaan dan kewajiban membaca Alquran, dengan cara bercerita terlebih dahulu, salah satunya menyangkut pautkan dengan fenomena alam disekitar yang dikaitkan dengan isi dalam Alquran, membacakan hadis-hadis tentang motivasi belajar Alquran dan salah satu motivasi lainnya dengan memberikan nilai prestasi kepada anak yang lancar agar anak yang kurang lancar termotivasi dalam membaca Alquran.

#### b. Guru sebagai Inisiator

Guru memberikan ide-ide kreatif saat mengajar di kelas, guru mengarahkan siswa membaca Alquran dengan baik dan benar. Ide kreatif atau ide pembaharuan merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan peran guru sebagai inisiator juga dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses ide kreatifnya tersebut. Sudah barang tentu ide-ide kreatif itu merupakan ide kreatif yang nantinya dapat dicontoh oleh anak didiknya.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat sudah sangat baik, setiap guru itu kan pasti mempunyai ide kreatifitas yang berbeda-beda, dan itu tergantung kondisi kelas yang diajarkannya. Karena ide-ide kreatif akan muncul dan tercipta secara spontan atau sudah terencana agar peserta didik cepat menangkap materi yang diajarkan oleh gurunya. Saya kalau ide itu biasanya bercerita dulu tentang

apa saja contohnya seperti sejarah Islam, biografi dan perjuangan para ulama atau kyai, dan saat membaca Alquran biasanya dilakukan bersama-sama namun saya bacakan dulu, dan bisa juga saya tunjuk satu persatu secara bergantian serta yang lain memperhatikan bacaan temannya, apabila saat membaca peserta didik yang salah maka sama-sama membetulkan bacaannya yang benar.

e. Guru sebagai Fasilitator

Guru wajib memberikan fasilitas yang cocok dalam proses belajar mengajar, misalnya seorang guru mengajarkan tentang Alquran, maka fasilitas yang harus disediakan seperti media yang sesuai dengan pembahasan dalam pembelajaran.

Dari hasil pemaparan data diatas mengenai fasilitas yang disediakan saat mengajarkan tentang Alquran, terlihat ruang kelas yang nyaman dan memiliki kipas angin disetiap kelasnya sehingga saat pembelajaran untuk meningkatkan membaca Alquran berjalan dengan kondusif.

f. Guru sebagai Mediator

Pentingnya pemilihan media pengajaran ditentukan apakah media yang digunakan sesuai atau cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian peserta didik.

Dari paparan diatas terlihat media yang diberikan oleh guru Alquran hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik, banyak siswa yang merasakan senang dan antusias. Media utama yang dipakai oleh guru maupun peserta didik adalah Alquran, alat tulis alat tulis tersebut digunakan untuk

menerangkan tentang tajwid atau memulai materi dan juga untuk menulis salah satu ayat untuk dibaca bersama-sama, dan papan tulis.

4. Kendala guru Alquran Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin

a. Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempunyai pengaruh terhadap kualitas dalam meningkatkan membaca Alquran dengan tajwid yang benar. Dengan latar belakang yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien dan berkualitas baik. Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Alquran Hadist dapat dikatakan guru berkompeten dan professional sesuai dengan bidangnya.

Guru Alquran Hadits Hadits memiliki latar belakang pendidikan yaitu: latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Beliau memiliki jenjang pendidikan yaitu SDN Sungai Lumbah pada tahun 1998, MTs Al-Azhar Pulau Sugara pada tahun 2001, MA Sairussalam KM. 20 Anjir Muara sekarang MAN 5 Marabahan, Kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Antasari Diploma 3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tahun 2004-2007 dan STAI Al- Jami Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam pada tahun 2010-2013. Pengalaman kerja beliau adalah pada tahun 1998-2013 menjadi Teknisi Perpustakaan, pada tahun 2013-2015 Mengajar SKI dan Prakarya, pada tahun



2016-sekarang beliau aktif mengajar SKI, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Dilihat dari latar belakang pendidikan terakhirnya bahwa pengetahuan teoritis tentang Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan keprofesiannya, serta beliau tidak hanya menjabat sebagai guru Alquran Hadist juga menjabat sebagai seksi perlengkapan.

b. Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data faktor peserta didik menjadi kendala dalam proses pembelajaran, dimana masih ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas. Kadang ada yang bercanda dengan teman, mengantuk, membaca komik, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan lainnya. Hal tersebut tentu bisa mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung dan membuat peserta didik yang lain terganggu.

c. Sarana/Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Saran dan prasarana atau fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, keberadaannya sangat diperlukan, fasilitas yang lengkap akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin cukup mendukung dalam proses pembelajaran. Dimana di dalam kelas terdapat meja, kursi yang masih

baik, papan tulis, kipas angin yang lainnya juga masih keadaan baik. Kurangnya LCD dalam pembelajaran sehingga bergantian yang memerlukan LCD saat pembelajaran.

d. Waktu

Berdasarkan penyajian data yang peneliti paparkan, bahwa waktu yang telah ditetapkan sudah cukup untuk meningkatkan pembelajaran Alquran. Dan diluar pembelajaran juga tersedia wadah untuk meningkatkan pembelajaran seperti mengikuti ekstrakurikuler Tahfidz.

e. Lingkungan

Berdasarkan penyajian data faktor lingkungan MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah cukup baik. Dimana di dalam kelas keadaan sudah cukup kondusif untuk melaksanakan pembelajaran. Dikarenakan disamping ruang kelas terdapat ruang kelas yang di dalamnya peserta didiknya juga belajar. terlihat dari lingkungan fisik sekolah yang dekat dengan jalan, namun tidak terdengar saat di dalam kelas kendaraan melintas di jalan. Dan berdekatan dengan sekolah lain, namun kondisi lingkungan tersebut bisa dikondisikan untuk proses pembelajaran berlangsung.

